

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

- a. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kabupaten Demak
BAZNAS Kabupaten Demak merupakan institusi resmi yang didirikan pemerintah dengan tugas utama menghimpun serta mendistribusikan dana zakat, infak, dan sedekah. Awalnya, lembaga ini merupakan kelanjutan dari BAZIS Demak (Badan Amil Zakat Infak dan Sedekah) yang telah beroperasi sejak tahun 1990. Namun dengan diberlakukannya Undang-Undang saat itu, BAZIS diubah menjadi BAZ Daerah Kabupaten Demak. Perubahan tersebut bertujuan untuk memberikan perhatian yang lebih kepada zakat, infak, dan sedekah dari pemerintah daerah serta lembaga terikat.

Pada tahun 2009, sebagai tanggapan pemberlakuan Undang-undang Nomor 23 tahun 2011, BAZ berubah menjadi BAZDA (Badan Amil Zakat Daerah yang kemudian mengalami perubahan lagi menjadi BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) pada tahun 2016, seiring penyempurnaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011.

Jl. Pemuda No. 56, Petegan Selatan, Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak Jawa Tengah, adalah tempat dimana dapat menemukan BAZNAS yang kini dipimpin oleh Bapak H. Bambang Soesetiarto, SIP. Hingga kini BAZNAS Kabupaten Demak terus berusaha melaksanakan program unggulnya supaya dapat memberikan bantuan untuk kesejahteraan mustahik dan berharap supaya selalu berkembang dengan lebih baik serta mampu memberikan kemanfaatan yang lebih luas bagi masyarakat di wilayahnya.

- b. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Demak
BAZNAS Kabupaten Demak memiliki visi yakni “menjadi lembaga utama menyejahterakan ummat”. Selain itu juga terdapat beberapa misi yang dimiliki yakni diantaranya:

- 1) Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya, dan juga modern sebagai lembaga pemerintahan non-struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat.
- 2) Memaksimalkan literasi zakat Nasional dan peningkatan pengumpulan ZIS-DSKL secara massif dan terukur
- 3) Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat dan mengurangi kesenjangan sosial.
- 4) Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas dan kesejahteraan amil zakat.
- 5) Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat Nasional dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur.
- 6) Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggungjawaban dan koordinasi pengelolaan zakat secara nasional.
- 7) Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan juga ketakwaan.
- 8) Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk pembangunan zakat nasional.

c. Program BAZNAS Kabupaten Demak

Lima bidang yang dicakup dalam program yang digunakan BAZNAS Kabupaten Demak dalam penyaluran dana ZIS adalah sektor sosial, kesehatan, pendidikan, keagamaan, dan ekonomi.

1. Demak Taqwa

Demak Taqwa merupakan program yang ditujukan pada mustahik guna membantu mustahik dalam peningkatan kehidupan beragama yakni meningkatkan keimanan serta ketaqwaannya.

2. Demak Makmur

Demak Makmur yakni program BAZNAS Kabupaten Demak yang ditujukan guna membantu perekonomian mustahik.

3. Demak Cerdas

Demak Cerdas yakni program pencerdasan umat yang dimiliki Baznas Kabupaten Demak yang

ditujukan untuk membantu mustahik mendapatkan pendidikan secara gratis melalui beasiswa.

4. Demak Sehat

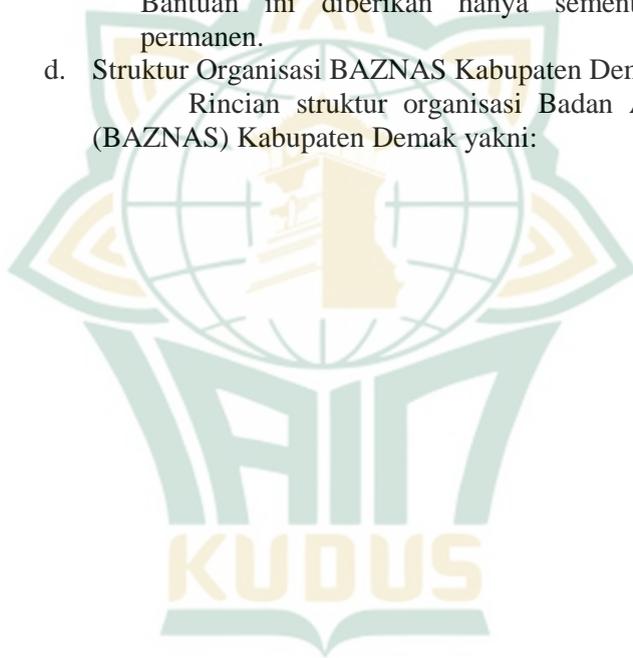
Demak Sehat yakni program yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Demak yang ditunjukkan pada mustahik guna memberikan layanan kesehatan bagi mustahik yang membutuhkan.

5. Demak Peduli

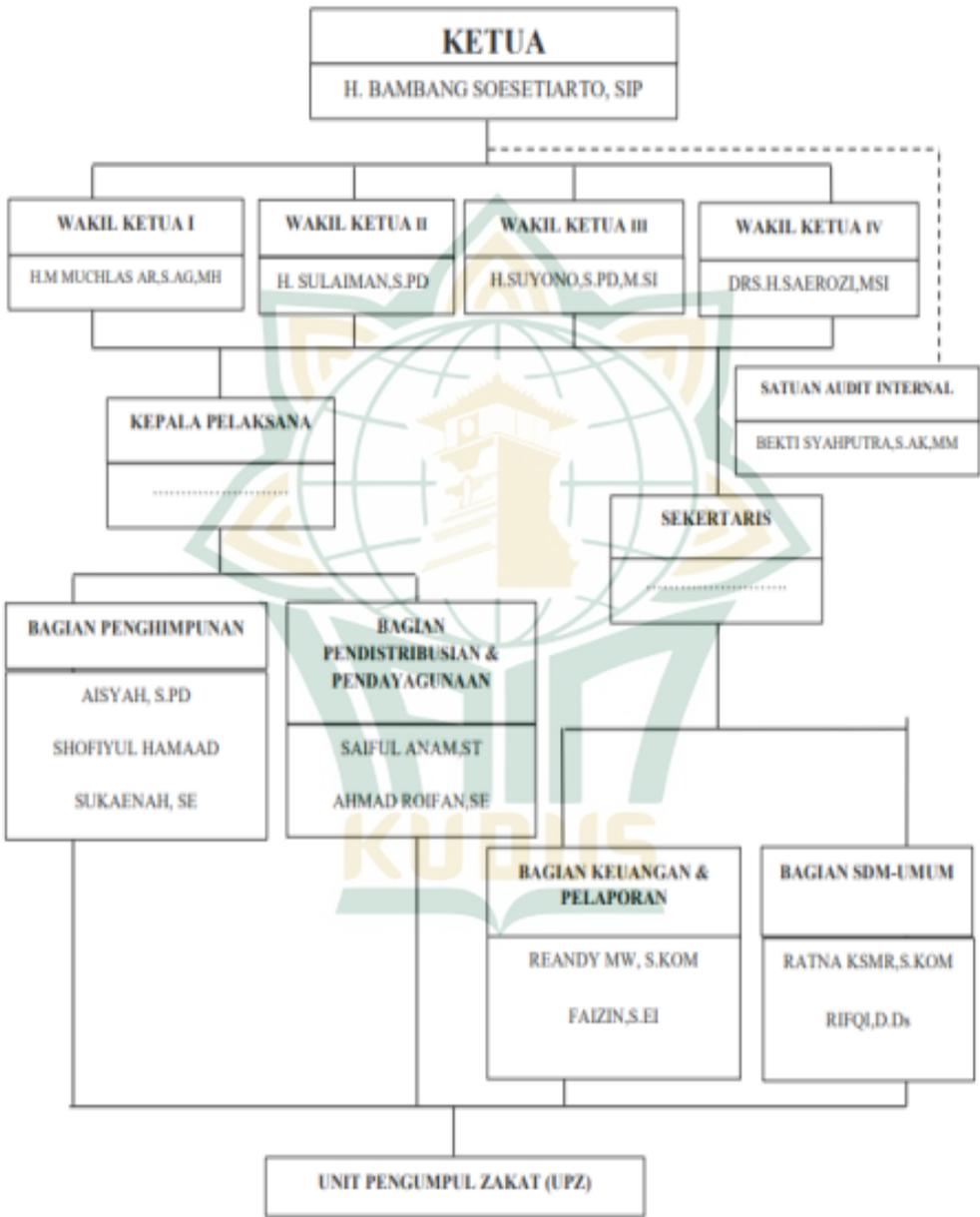
Program Demak Peduli ditujukan untuk masyarakat individual maupun lembaga yang sedang mengalami musibah maupun korban bencana alam. Bantuan ini diberikan hanya sementara bukan permanen.

d. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Demak

Rincian struktur organisasi Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Demak yakni:



Gambar 4. 1
Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Demak



2. Gambaran Subjek Penelitian

Identitas responden dalam penelitian bisa diketahui dari sisi pengelompokan jenis kelamin, pengelompokan usianya serta juga pengelompokan pekerjaannya. Jumlah responden di penelitian ini yakni 50 orang yang merupakan muzakki pada BAZNAS Demak.

a. Pengelompokan Responden Berdasar Jenis Kelamin

Berikut yakni pengelompokan data responden berdasar dari jenis kelaminnya, yaitu dapat dilihat sebagai berikut ini:

Tabel 4. 1
Hasil Uji Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	26	52,0	52,0	52,0
	Perempuan	24	48,0	48,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah melalui SPSS, 2023

Dapat diketahui berlandaskan tabel 4.1 responden sebanyak 50 individu yaitu terdiri 26 orang atau 52% responden laki-laki dan 24 individu atau 48% responden perempuan. Disimpulkan pada penelitian ini responden terbanyak yakni laki-laki dengan jumlah presentase sebesar 52%.

b. Pengelompokan Responden Berdasar Usia

Berikut yakni pengelompokan data responden yang dikumpulkan berdasarkan dari usianya, yaitu:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 Tahun	23	46,0	46,0	46,0
	31-40 Tahun	20	40,0	40,0	86,0
	> 41 Tahun	7	14,0	14,0	100,0

Total	50	100,0	100,0	
-------	----	-------	-------	--

Sumber: Data primer yang diolah melalui SPSS, 2023

Diketahui berlandaskan tabel 4.2 responden sebanyak 50 individu dengan usia responden diantara 21-30 tahun sejumlah 23 individu atau 46%, responden dengan usia 31-40 tahun sejumlah 20 individu atau 40% dan yang berumur >41 tahun dengan jumlah 7 orang atau 14%. Hal ini menunjukkan mayoritas usia responden memiliki umur 21-30 tahun.

- c. Pengelompokan Responden berdasar pekerjaan
 Dibawah merupakan data responden yang dikelompokkan dari pekerjaannya, yakni:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Pekerjaan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ASN/PNS	19	38,0	38,0	38,0
Lainnya	31	62,0	62,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah melalui SPSS, 2023

Diketahui berlandaskan tabel 4.3 responden berjumlah 50 individu yang mempunyai pekerjaan sebagai ASN/PNS sebanyak 19 individu atau berjumlah 38% sedangkan yang memiliki pekerjaan lainnya berjumlah 31 individu atau 62%.

3. Deskripsi Penelitian

- a. Variabel Akuntabilitas
 Dibawah merupakan hasil jawaban responden pada variabel akuntabilitas:

Tabel 4. 4
Hasil Variabel Akuntabilitas

Item	Keterangan	Total					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
X1.1	Frequency	23	19	7	1	0	50
	Percent	46%	38%	14%	2%	0%	100%
X1.2	Frequency	19	26	5	0	0	50

	Percent	38%	52%	10%	0%	0%	100%
X1.3	Frequency	10	23	11	6	0	50
	Percent	20%	46%	22%	12%	0%	100%
X1.4	Frequency	21	21	8	0	0	50
	Percent	42%	42%	16%	0%	0%	100%

Sumber: Data primer yang diolah melalui SPSS, 2023

Berlandaskan tabel 4.4 diatas jawaban dari responden bisa diketahui bahwa:

- 1) Item X1.1 dengan jumlah 50 responden mayoritas memilih jawaban sangat setuju dengan responden sebanyak 23 individu atau sebanyak 46% yang dapat ditarik kesimpulan bahwa Baznas Kabupaten Demak dalam menjalankan tugasnya selalu mengutamakan kesejahteraan ummat
 - 2) Item X1.2 dengan sejumlah 50 responden mayoritas memilih jawaban setuju yakni sejumlah 26 responden atau 52% maka dapat disimpulkan bahwa Baznas Kabupaten Demak melaksanakan kegiatan dengan adil atau tanggung jawab.
 - 3) Item X1.3 mayoritas responden memilih jawaban setuju yakni berjumlah 23 responden atau sebesar 46% maka dapat disimpulkan bahwa Baznas Kabupaten Demak bersifat amanah.
 - 4) Item X1.4 mayoritas responden menjawab sangat setuju dan juga setuju yakni sama-sama mendapatkan jawaban sebesar 21 responden atau 42% maka dapat disimpulkan bahwa Baznas Kabupaten Demak dalam pengelolaan dana zakat telah sejalan dengan syariat dalam agama islam.
- b. Variabel Transparansi

Dibawah yakni hasil jawaban dari responden pada variabel transparansi:

Tabel 4. 5
Hasil Variabel Transparansi

Item	Keterangan	Total					
		SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X2.1	Frequency	12	29	9	0	0	50
	Percent	24%	58%	18%	0%	0%	100%
X2.2	Frequency	21	26	3	0	0	50

	Percent	42%	52%	6%	0%	0%	100%
X2.3	Frequency	37	12	1	0	0	50
	Percent	74%	24%	2%	0%	0%	100%
X2.4	Frequency	33	16	1	0	0	50
	Percent	66%	32%	2%	0%	0%	100%

Sumber: Data primer yang diolah melalui SPSS, 2023

Berlandaskan tabel 4.5 maka hasil dari responden yang telah menjawab bisa dilihat:

- 1) Item X2.1 responden mayoritas memberi jawaban setuju dengan jumlah 29 responden ataupun 58% maka artinya Baznas Kabupaten Demak memberi kemudahan bagi muzakki ntuk mengakses informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.
 - 2) Item X2.2 responden mayoritas memberi jawaban setuju sejumlah 26 responden atau 52% maka artinya sebagian muzakki yang telah mengisi kuesioner merasa Baznas Kabupaten Demak memberikan kemudahan bagi muzakki untuk mengakses informasi mengenai laporan keuangan penerimaan dan pendistribusian dana zakat.
 - 3) Item X2.3 responden mayoritas memberi jawaban sangat setuju sejumlah 37 responden atau 74% maka dapat disimpulkan bahwa Baznas Kabupaten Demak dalam mengungkapkan informasi keuangan bersifat jujur.
 - 4) Item X2.4 responden mayoritas memberi jawaban sangat setuju berjumlah 33 responden atau sejumlah 66% maka dapat disimpulkan bahwa peraturan-peraturan dan kebijakan yang ada di Baznas Kabupaten Demak ditetapkan secara jelas.
- c. Variabel Kualitas Pelayanan

Berikut yakni hasil jawaban dari responden pada variabel kualitas pelayanan:

Tabel 4. 6
Hasil Variabel Kualitas Pelayanan

Item	Keterangan	Total					
		SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X3.1	Frequency	12	26	7	5	0	50
	Percent	24%	52%	14%	10%	0%	100%

X3.2	Frequency	7	26	16	1	0	50
	Percent	14%	52%	32%	2%	0%	100%
X3.3	Frequency	6	27	17	0	0	50
	Percent	12%	54%	34%	0%	0%	100%
X3.4	Frequency	7	26	13	4	0	50
	Percent	14%	52%	26%	8%	0%	100%
X3.5	Frequency	4	28	9	9	0	50
	Percent	8%	56%	18%	18%	0%	100%

Sumber: Data primer yang diolah melalui SPSS, 2023

Berlandaskan tabel 4.6 bisa diketahui jawaban dari responden yakni:

- 1) Item X3.1 jawaban responden mayoritas memilih setuju berjumlah 26 responden atau sejumlah 52% maka dapat disimpulkan bahwa Baznas Kabupaten Demak memiliki fasilitas yang memudahkan muzakki dalam pembayaran zakat.
 - 2) Item X3.2 jawaban responden sebagian besar memilih setuju dengan jumlah 26 responden atau sebesar 52% maka bisa disimpulkan bahwa pegawai Baznas Kabupaten Demak telah andal dalam melaksanakan tugas.
 - 3) Item X3.3 jawaban responden mayoritas setuju berjumlah 27 responden atau sebesar 54% maka dapat disimpulkan bahwa pegawai Baznas Kabupaten Demak bersikap tanggap dan cepat dalam menangani transaksi pembayaran zakat.
 - 4) Item X3.4 jawaban responden mayoritas memilih setuju berjumlah 26 responden atau 52% maka dapat disimpulkan bahwa muzakki merasa Baznas Kabupaten Demak telah memberikan jaminan mutu serta kualitas pelayanan.
 - 5) Item X3.5 jawaban responden mayoritas memilih setuju berjumlah 28 responden atau 56% maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan muzakki merasa bahwa Baznas Kabupaten Demak dalam memberikan kemudahan muzakki untuk menghubungi belum maksimal.
- d. Variabel Tingkat Kepercayaan Muzakki
- Berikut adalah hasil jawaban dari responden pada variabel tingkat kepercayaan muzakki:

Tabel 4. 7
Hasil Variabel Tingkat Kepercayaan Muzakki

Item	Keterangan	Total					
		SS	S	N	TS	STS	Jumlah
Y.1	Frequency	23	17	9	1	0	50
	Percent	46%	34%	18%	2%	0%	100%
Y.2	Frequency	10	24	16	0	0	50
	Percent	20%	48%	32%	0%	0%	100%
Y.3	Frequency	16	31	3	0	0	50
	Percent	32%	62%	6%	0%	0%	100%

Sumber: Data primer yang diolah melalui SPSS, 2023

Berlandaskan tabel 4.7 hasil dari jawaban responden bisa diketahui yaitu:

- 1) Item Y.1 mayoritas responden memilih sangat setuju berjumlah 23 responden atau 46% maka dapat dikatakan bahwa muzakki percaya untuk menyalurkan zakatnya kepada Baznas Kabupaten Demak
- 2) Item Y.2 mayoritas responden memilih menjawab setuju yakni berjumlah 24 responden atau 48% maka dapat disimpulkan bahwa muzakki merasa Baznas Kabupaten Demak telah di isi oleh orang-orang yang memiliki kompetensi dalam mengelola dana zakat.
- 3) Item Y.3 mayoritas responden memilih jawaban setuju berjumlah 31 responden atau 62% maka dapat disimpulkan bawa muzakki merasa bahwa pegawai Baznas Kabupaten Demak meiliki sikap moral.

4. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah patokan yang mampu memberi bukti keandalan maupun kesahihan sebuah instrument. Kriteria pengujian uji validitas caranya yakni membandingkan apabila nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dianggap valid. Dengan nilai signifikansi 0,05 serta $df=n-2$. Yang mana (n) yakni jumlah seluruh sampel yang digunakan. Didalam penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 50 maka, $df=n-2/ df=50-2=48$, hingga

memperoleh r_{tabel} sejumlah 0,2787. Dibawah merupakan hasil pengujian validitas yakni:

Tabel 4. 8

Hasil Uji Validitas Variabel X1

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	A.1	0,850	0,2787	Valid
	A.2	0,855	0,2787	Valid
	A.3	0,546	0,2787	Valid
	A.4	0,727	0,2787	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah melalui SPSS, 2023

Dari tabel 4.8 keseluruhan item menghasilkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berartikan keseluruhan pertanyaan dalam variabel akuntabilitas dikatakan telah valid.

Tabel 4. 9

Hasil Uji Validitas Variabel X2

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Transparansi (X2)	T.1	0,657	0,2787	Valid
	T.2	0,679	0,2787	Valid
	T.3	0,685	0,2787	Valid
	T.4	0,725	0,2787	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah melalui SPSS, 2023

Karena setiap item dalam tabel 4.9 menampilkan nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$, seluruh pertanyaan dalam variabel transparansi dianggap valid.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Validitas Variabel X3

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X3)	KP.1	0,821	0,2787	Valid
	KP.2	0,817	0,2787	Valid
	KP.3	0,844	0,2787	Valid
	KP.4	0,815	0,2787	Valid
	KP.5	0,711	0,2787	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah melalui SPSS,
2023

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, yang menunjukkan validitas seluruh pertanyaan yang berkaitan dengan ukuran kualitas pelayanan.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Tingkat Kepercayaan Muzakki (Y)	TKM.1	0,884	0,2787	Valid
	TKM.2	0,817	0,2787	Valid
	TKM.3	0,828	0,2787	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah melalui SPSS,
2023

Berlandaskan tabel 4.11 keseluruhan item menghasilkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang artinya seluruh pertanyaan dalam variabel tingkat kepercayaan muzakki dinyatakan telah valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau tidaknya dapat dilihat dengan membandingkan Cronbach's Alpha. Didalam penelitian ini dinyatakan reliabel apabila nilai dari Cronbach's alpha $> 0,60$.¹ Dibawah merupakan hasil dari uji reliabelitas yakni:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,698	Reliabel
Transparansi (X2)	0,614	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X3)	0,849	Reliabel
Tingkat Kepercayaan Muzakki (Y)	0,759	Reliabel

¹ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

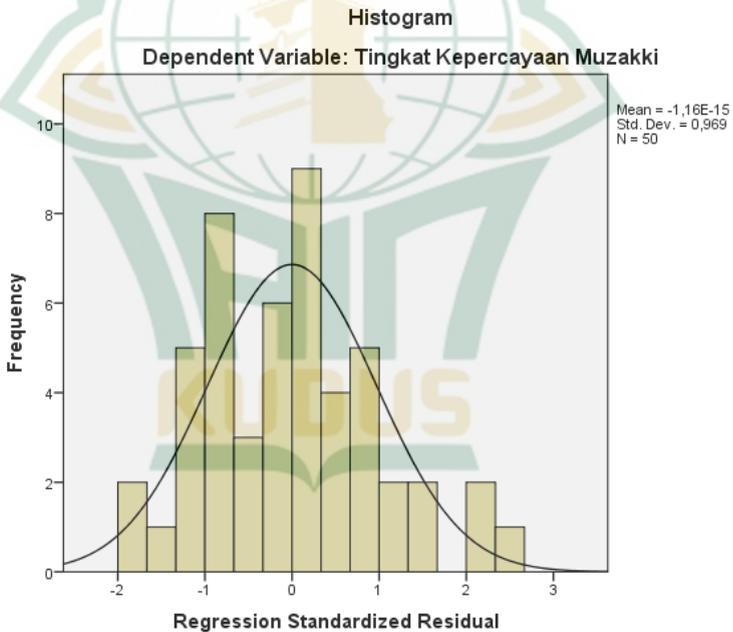
Sumber: Data Primer yang diolah melalui SPSS, 2023

Berlandaskan tabel 4.12 hasil pengujian variabel akuntabilitas,transparansi, serta kualitas pelayanan seluruhnya menghasilkan nilai Cronbach’s alpha >0,06. Selanjutnya dapat dikatakan seluruh variabel dinyatakan telah reliabel.

5. Uji Asumsi Klasik
 a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan agar dapat diketahui nilai residul apakah telah berdistribusi normal. Data dikatakan normal apabila kurva membentuk seperti lonceng.² Dibawah adalah hasil penujian normalitas yang telah dilaksanakan yakni:

Gambar 4. 2
Hasil Uji Normalitas Histogram



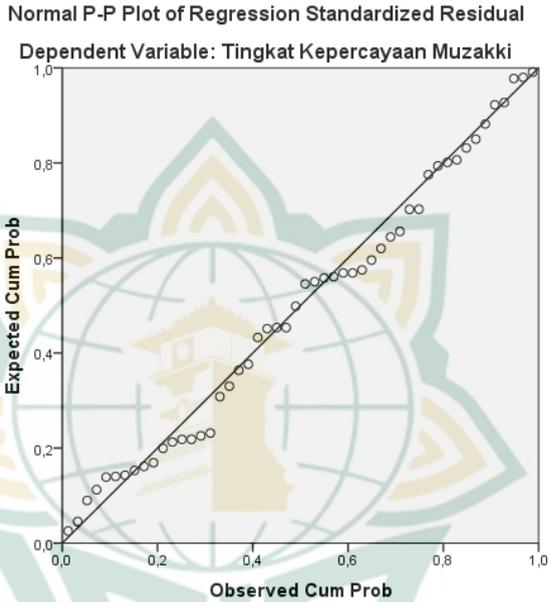
Sumber: Data primer yang diolah melalui SPSS,2023

Berlandaskan gambar 4.2 diatas bisa dilihat dengan jelas bahwa grafik histogram telah

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

membentuk lonceng sempurna menunjukkan kurva normal. Maka dapat diartikan jika data berdistribusi normal.

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas P-P Plots



Sumber: Data primer yang diolah melalui SPSS,2023

Berlandaskan gambar 4.3 grafik P-P Plot menunjukkan penyebaran titi-titik yang searah dengan garis diagonal maka bisa disimpulkan jika data pada penelitian yang telah diuji berdistribusi normal.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* kemudian dipergunakan untuk menilai normal atau tidaknya data. bila nilai probabilitas sig 2 tailed $>0,05$, berartikan data tersebut normal. Sebaliknya data dikatakan tidak normal jika nilai probabilitas sig 2 tailed kurang dari $0,05$.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,10258457
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,051
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer yang diolah melalui SPSS,2023

Berlandaskan tabel 4.13 nilai Asymp. Sig (2-tailed) yakni 0,200 atau $> 0,05$. Selanjutnya bisa disimpulkan setiap variabel telah berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini diperuntukkan menilai adakah variasi yang berbeda dalam residual antar pengamatan. Dalam studi ini,mempergunakan uji park gleyser, dimana jika nilai signifikansi probalitas $<0,05$, menunjukkan keberadaan heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai probalitas $>0,05$, menandakan tidak adanya heteroskedastisitas.³ Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji park gleyser sebagai berikut:

³ Chalimi, *Aplikom Statistik Berbasis SPSS*.

Tabel 4. 14
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,267	1,175		1,079	,286
	Akuntabilitas	-,053	,062	-,181	-,862	,393
	Transparansi	-,001	,085	-,002	-,010	,992
	Kualitas Pelayanan	,027	,033	,127	,819	,417

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data primer yang diolah melalui SPSS, 2023

Berlandaskan tabel 4.14 bisa dilihat jika nilai Sig dari variabel akuntabilitas berjumlah 0,393 atau ($>0,05$), sedangkan transparansi berjumlah 0,992 atau ($>0,05$) dan pada variabel kualitas pelayanan berjumlah 0,417 atau ($>0,05$) maka diartikan seluruh data telah bebas dari heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipergunakan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel independen. Apabila koefisien korelasi antar variabel independen $<0,05$ diartikan tidak terjadi gejala pada multikolinieritas. Namun jika nilai pada VIF <10 dan memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,1 hal tersebut bisa dinyatakan jika terjadi gejala multikolinieritas.⁴ Berikut yakni tabel dari hasil uji multikolinieritas:

⁴ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,473	1,997		-,738	,464		
Akuntabilitas	,218	,105	,280	2,085	,043	,479	2,088
Transparansi	,307	,144	,273	2,129	,039	,527	1,899
Kualitas Pelayanan	,256	,056	,457	4,597	,000	,873	1,146

a. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan Muzakki

Sumber: Data primer yang diolah melalui SPSS, 2023

Dilihat berlandaskan tabel 4.15 diketahui koefisien korelasi antar variabel independen < 0,05 selain itu juga nilai VIF < 10 serta nilai tolerance > 0,1. Selanjutnya bisa dinyatakan data telah terbebas dari multikolinieritas.

6. Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dipeuntukkan memperkirakan keadaan nilai pada variabel dependen ketika variabel independen mengalami peningkatan ataupun penurunan. Dibawah yakni hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel 4. 16
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

			nts				
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,473	1,997		-,738	,464		
Akuntabilitas	,218	,105	,280	2,085	,043	,479	2,088
Transparansi	,307	,144	,273	2,129	,039	,527	1,899
Kualitas Pelayanan	,256	,056	,457	4,597	,000	,873	1,146

a. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan Muzakki

Sumber: Data primer yang diolah melalui SPSS, 2023

Berlandaskan tabel 4.16 persamaan regresi linier berganda mendapatkan hasil yakni:

$$Y = -1,473 + 0,218X_1 + 0,307X_2 + 0,256X_3 + e$$

Dapat dijabarkan berlandaskan persamaan diatas bahwa:

1. Nilai konstanta berjumlah -1,473 berarti jika tidak ada variabel (X1) akuntabilitas, (X2) transparansi dan juga kualitas pelayanan (X3), maka nilai pada variabel (Y) tingkat kepercayaan muzakki ada sejumlah -1,473.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel akuntabilitas berjumlah 0,218 berartikan jika mengalami peningkatan sebanyak 1% dalam variabel akuntabilitas maka akan mengalami peningkatan di variabel tingkat kepercayaan muzakki sejumlah 0,218.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel transparansi berjumlah 0,307 yang dapat dikatakan apabila mengalami penambahan sejumlah 1% dalam variabel transparansi maka akan mengalami penambahan pada variabel tingkat kepercayaan muzakki sebanyak 0,307.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel kualitas pelayanan berjumlah 0,256 yang dapat dikatakan apabila mengalami penambahan sejumlah 1% dalam variabel kualitas pelayanan maka variabel tingkat

kepercayaan muzakki juga meningkat sebanyak 0,256.

b. Uji Koefisien Determinasi

Model regresi yang bagus menggunakan koefisien determinasi untuk menentukan apakah model tersebut dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen, khususnya apakah mendekati 1.⁵ Berikut merupakan hasil pengujian koefisien determinasi:

Tabel 4. 17
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,776 ^a	,602	,576	1,138

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Transparansi, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan Muzakki

Sumber: Data primer yang diolah melalui SPSS, 2023

Berlandaskan tabel 4.17 nilai Adjusted R Square adalah 0,576 atau 57,6% , artinya variabel X memberikan pengaruh kepada variabel Y sebanyak 57,6%. Sisanya yaitu disebabkan variabel selain yang diteliti pada penelitian ini.

c. Uji Statistik F

Uji F dipergunakan melihat akankah variabel independen secara bersamaan memberi pengaruh signifikan pada variabel dependen. Uji ini dilaksanakan dengan memperbandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} . Nilai dari f_{tabel} bisa diketahui dengan ketentuan rumus berikut:⁶ ($df1= k-1/df1= 3-1 = 2$) dan ($df2= n-k/df2= 50-3 = 47$) dengan tingkat signifikansi 0,05 maka f_{tabel} diketahui sejumlah 3,20. Berikut merupakan hasil pengujian statistik F yakni:

⁵ Sari et al., “Faktor-Faktor Demografi Yang Berdampak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (UMKM) Di Kota Palembang.”

⁶ Ghazali, “Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS.”

Tabel 4. 18
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	90,211	3	30,070	23,221	,000 ^b
Residual	59,569	46	1,295		
Total	149,780	49			

a. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan Muzakki

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Transparansi, Akuntabilitas

Sumber: Data primer yang diolah melalui SPSS, 2023

Dapat dilihat dari tabel 4.18 diatas menunjukkan nilai f_{hitung} sebanyak 23,221 dan memiliki nilai signifikansi sejumlah 0,00 ($0,00 < 0,05$). Hal tersebut berarti nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $23,221 > 3,20$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel tingkat kepercayaan muzakki dipengaruhi secara signifikan oleh variabel akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan secara bersamaan.

d. Uji Statistik T

Uji ini diperuntukkan melihat apakah secara individual variabel independen dapat memberi pengaruh variabel dependen yang dapat diketahui dengan melihat apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai signifikansi $< 0,05$, maka berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta nilai signifikansi $> 0,05$, maka berarti H_0 diterima sehingga bisa disimpulkan hipotesis ditolak.

Sedangkan untuk mengetahui t_{tabel} yaitu ($df = n - k - 1$ atau $df = 50 - 3 - 1 = 46$) dengan nilai signifikan 5% atau uji dua arah 0,05 sehingga hasil t_{tabel} yang diperoleh yaitu sebesar 2,012 Berikut merupakan hasil dari uji statistik T yaitu:

Tabel 4. 19
Hasil Uji Statistik T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,473	1,997		-,738	,464
Akuntabilitas	,218	,105	,280	2,085	,043
Transparansi	,307	,144	,273	2,129	,039
Kualitas Pelayanan	,256	,056	,457	4,597	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Kepercayaan Muzakki

Sumber: Data primer yang diolah melalui SPSS, 2023

Berlandaskan tabel 4.19 dari perhitungan dapat dijelaskan berikut ini:

1. Dilihat berlandaskan hasil uji t terhadap variabel akuntabilitas (X_1) bisa diketahui jumlah nilai t_{hitung} yaitu sebanyak 2,085 dan memiliki nilai signifikansi 0,043. Sehingga menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,085 > 2,012$ maka H_0 ditolak serta H_1 diterima. kemudian bisa diberi simpulan bahwa pada variabel akuntabilitas memberi pengaruh yang signifikan kepada tingkat kepercayaan muzakki di Baznas Kabupaten Demak.
2. Dilihat berlandaskan hasil uji t pada variabel transparansi (X_2) bisa diketahui bahwa nilai dari t_{hitung} mendapat jumlah 2,129 serta nilai signifikansi 0,039. Sehingga dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,129 > 2,012$, maka H_0 ditolak serta H_2 diterima. Kemudian bisa diberi simpulan bahwa pada variabel transparansi memberi pengaruh yang signifikan pada tingkat kepercayaan muzakki di Baznas Kabupaten Demak.
3. Dilihat berlandaskan hasil uji t pada variabel kualitas pelayanan (X_3) bisa diketahui nilai t_{hitung} berjumlah 4,597 dan mempunyai nilai signifikansi 0,000. Sehingga dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,597 > 2,012$ maka berarti H_0 ditolak serta H_3 diterima. Kemudian bisa diberi simpulan bahwa variabel kualitas pelayanan memberik

pengaruh secara signifikan pada tingkat kepercayaan muzakki di Baznas Kabupaten Demak.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Akuntabilitas Pada Tingkat Kepercayaan Muzakki Baznas Kabupaten Demak

Dapat diketahui berlandaskan hasil dari uji t variabel akuntabilitas (X1) jumlah nilai t_{hitung} yaitu sebanyak 2,085 dan memiliki nilai signifikansi 0,043. Oleh karena itu bisa dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,085 > 2,012$. Selain itu drajat signifikansi pada variabel akuntabilitas adalah 0,043 atau $< 0,05$ maka kemudian kesimpulannya pada variabel akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki pada Baznas Kabupaten Demak.

Hasil penelitian membuktikan variabel akuntabilitas menjadi salah satu faktor tingkat kepercayaan muzakki terhadap lembaga Baznas Kabupaten Demak. Muzakki merasa lembaga Baznas Demak telah memenuhi tanggung jawab dalam pengelolaan dana zakat sehingga muzakki percaya untuk menyalurkan zakatnya pada lembaga. Semakin tinggi akuntabilitas maka kepercayaan muzakki terhadap lembaga pun makin tinggi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Septi Budi Rahayu, Sri Widodo, dan Enita Binawati yang menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki.⁷ Temuan tersebut juga mendukung temuan penelitian Cut Delsie Hasrina, Yusri, dan Dwi Rianda Agusti Sy yang menyatakan bahwa tingkat kepercayaan muzakki dipengaruhi oleh akuntabilitas.⁸

2. Pengaruh Transparansi Pada Tingkat Kepercayaan Muzakki Baznas Kabupaten Demak

⁷ Rahayu, Widodo, and Binawati, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta)."

⁸ Cut Delsie Hasrina, Yusri Yusri, and Dwi Rianda Agusti Sy, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh," *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum* 2, no. 1 (2019): 1–9, <https://doi.org/10.30601/humaniora.v2i1.48>.

Dapat diketahui dari hasil uji t terhadap variabel transparansi (X2) bahwa nilai dari t_{hitung} mendapat jumlah 2,129 serta nilai signifikansi 0,039. Sehingga dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,129 > 2,012$, Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa pada variabel transparansi memberi pengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki pada Baznas Kabupaten Demak.

Hasil penelitian membuktikan transparansi jadi salah satunya faktor yang memberikan pengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki untuk menyalurkan zakatnya di Baznas Kabupaten Demak. Banyaknya muzakki yang merasa setuju bahwa Baznas Kabupaten Demak bersifat terbuka dalam memberikan laporan penerimaan dan pendistribusian dana zakat dengan rutin mengirimkan laporan bulanan maupun tahunan menjadikan variabel transparansi memberi pengaruh terhadap variabel tingkat kepercayaan muzakki. Semakin tinggi transparansi maka tingkat kepercayaan muzakki pada lembaga juga makin tinggi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Septi Budi Rahayu, Sri Widodo, dan Enita Binawati pada tahun 2019 yang menemukan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki.⁹ Hasil yang telah diperoleh juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rapindo, Mentari Dwi Aristi, dan Intan Putri Azhari yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.¹⁰

3. Pengaruh Kualitas Pelayanan Pada Tingkat Kepercayaan Muzakki Baznas Kabupaten Demak

Dapat diketahui berlandaskan dari uji t dalam variabel kualitas pelayanan (X3) bahwa nilai t_{hitung} berjumlah 4,597 serta mempunyai nilai signifikansi 0,000. Artinya nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,597 > 2,012$. Selanjutnya bisa disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan memberi pengaruh secara signifikan pada tingkat kepercayaan muzakki di Baznas Kabupaten Demak.

⁹ Rahayu, Widodo, and Binawati, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta)."

¹⁰ Rapindo, Aristi, And Azhari, "Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Pada Baznas Provinsi Riau."

Hasil ini membuktikan bahwa variabel kualitas pelayanan jadi salah satunya faktor yang dapat memberikan pengaruh tingkat kepercayaan muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Demak. Banyaknya muzakki yang merasa setuju dalam pengisian kuesioner yang berarti bahwa muzakki telah puas terhadap pelayana Baznas Kabupaten Demak yang telah memberikan pelayanan yang baik menjadikan variabel kualitas pelayanan memberikan pengaruh pada variabel tingkat kepercayaan muzakki. Semakin tinggi transparansi maka makin tinggi tingkat kepercayaan muzakki.

Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Rapindo, Mentari Dwi Aristi, dan Intan Putri Azhari, yang menemukan adanya hubungan substansial antara kualitas pelayanan dan kepercayaan muzakki.¹¹ Hasil yang telah diperoleh juga selaras dengan penelitian oleh Maftachul Ningrum dan Fany Indriyani yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan memberi pengaruh yang signifikan pada loyalitas muzakki.¹²



¹¹ Rapindo, Aristi, And Azhari.

¹² Maftachul Ningrum And Fany Indriyani, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Akuntabilitas Dan Religiusitas Terhadap Loyalitas Muzakki Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening Di Lembaga Amil Zakat," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi* 2, No. 2 (2022): 12–20.